

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara besari dari segi jumlah penduduk, luas wilayah, keberagaman budaya, dan sumber daya alamnya yang melimpah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05% dari tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Hal tersebut dapat menjadi modal kuat untuk memajukan perekonomian di Indonesia, baik sebagai produsen maupun konsumen. Namun kenyataanya, perekonomian di Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang mencolok di antara warga negara. Masih banyak masalah ekonomi makro yang dihadapi baik masalah jangka pendek maupun masalah jangka panjang yang juga disebut masalah stabilisasi yaitu pengangguran, inflasi, dan ketimpangan neraca pembiayaan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang. Salah satu penyebab tingginya tingkat pengangguran di Indonesia karena adanya ketidakseimbangan antara pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut mengakibatkan pada tiap periode adanya persaingan ketat di antara *fresh graduate* maupun yang sudah berpengalaman. Dalam menanggulangi permasalahan pengguran yang ada,

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Tekonlogi membuat Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa agar lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Salah satu dari Program MBKM yaitu Wirausaha Merdeka. Dalam Buku Panduan Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi “Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar perkuliahan.” Melalui program ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran wirausaha yang mampu mengasah jiwa kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak mahasiswa untuk beraksi dan berkolaborasi dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Melalui program Wirausaha Merdeka mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent.of change*) dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) yang dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan kualitas ekonomi masyarakat serta dapat memberikan solusi yang inovatif untuk membuka

lapangan pekerjaan dengan melalui perkembangan bisnis mahasiswa. Selain itu, Mahasiswa diharapkan menjadi agen pelopor (*agent of creator*) dalam menumbuhkan potensi kewirausahaan di Indonesia.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang menjadi tempat pelaksanaan program Wirausaha Merdeka, dapat menjadi salah satu universitas pelopor yang peduli dalam peningkatan perekonomian Indonesia melalui wirausaha . Selain itu, hal ini dapat menjadi peluang besar bagi Perguruan Tinggi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengasah dan mengembangkan *softskill* yang dimiliki untuk menjadi bekal mahasiswa ketika terjun di dunia wirausaha atau *entrepreneur*. Adapun dalam program wirausaha merdeka yang dicanangkan oleh Kementrian ini bertujuan untuk memantik minat dan semangat mahasiswa dalam berwirausaha, menanamkan mindset dan kompetensi di bidang kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa, meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa serta membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan perguruan tinggi.

Mahasiswa sebagai generasi penerus diharapkan memiliki jiwa wirausaha jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang mampu menciptakan nilai tambah dari keterbatasan dalam upaya menciptakan nilai tambah, dengan mengangkat peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya (Susi Sulastri, 2017). Dalam Perwujudannya ada beberapa indikator/ukuran yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan

pembelajaran kewirausahaan antara lain jumlah mahasiswa yang memiliki sikap atau nilai wirausaha dan jumlah mahasiswa yang terjun menjadi seorang wirausaha. Sikap Kewirausahaan merupakan kesiapan seseorang untuk merespon secara baik terhadap karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha (Isma *et al.* 2023). Menurut Draucker (2005), kewirausahaan lebih merujuk pada sifat, watak, sikap dan ciri-ciri pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia usaha dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Seorang wirausaha harus kreatif, inovatif, dan adaptif dalam perkembangan zaman di era digital. Wirausaha dituntut untuk dapat menyesuaikan situasi agar bisa mencapai titik kesuksesan, Wirausahawan selain dalam proses produksi barang dagangan yang kreatif dan inovatif mereka juga harus mampu memasarkan dagangannya secara luas dengan melalui media informasi yang berkembang dengan pesat seperti sekarang ini. Dengan melalui media informasi diharapkan dapat memasarkan produknya dan memperluas lingkungan pasarnya. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan wirausahanya dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka.

Dalam kegiatan kewirausahaan banyak jenis usaha bisnis yang bisa dimasuki. Mulai dari usaha makanan, minuman, fashion, aksesoris, dan sebagainya setiap jenis usaha bisnis tentu memiliki cara pemasarannya produk maupun jasanya masing-masing. Namun dalam implementasi pemasaran masih banyak pelaku usaha yang belum mengembangkan

pemasarannya dengan metode digital *marketing*. Digital *marketing* merupakan pemasaran digital dengan memanfaatkan platform seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok dan masih banyak lagi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah media sosial bagian dari digital *marketing* yang digunakan memberikan pengaruh terhadap volume penjual dan keputusan pembelian konsumen. Oleh karena itu dalam skripsi ini Penulis memilih judul “**IMPLEMENTASI DIGITAL *MARKETING* TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2023**”.